

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan mengetahui “Efektivitas Strategi Belajar Heuristik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen, menggunakan desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental* dalam bentuk *one-group pretest-postes design* (satu kelompok *pretes-posttest*) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah perbandingan antara keadaan sebelumnya dan sesudahnya. Data yang terkumpul dalam penelitian ini terdiri atas beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu observasi (pengamatan), tes (*pretest-posttest*), *treatment* (perlakuan), dan dekomentasi.

#### **4.2 Pengujian Pencyaratan Analisis Data**

##### **4.2.1 Pelaksanaan Strategi Belajar Heuristik**

Melaksanakan penelitian strategi belajar heuristik di kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang bahwa ada enam tahapan pelaksanaan yang telah dilakukan dalam penelitian strategi belajar heuristik yaitu:

## 4.2.1.1 Tahapan Pelaksanaan Orientasi

Tabel 4.1 Tahapan pelaksanaan orientasi

<b>PERTEMUAN</b>	<b>AKTIVITAS GURU</b>	<b>AKTIVITAS PESERTA DIDIK</b>
II (Kedua)	Guru menjelaskan kepada peserta didik merangkaikan beberapa fenomena atau contoh dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi pokok pembahasan pada pertemuan ini dan cara guru sudah sangat baik.	Peserta didik memperhatikan dengan baik penjelasan dari guru.
III (Ketiga)	Guru menyampaikan atau menjelaskan materi pada pertemuan ini, mempermudah pemahaman peserta didik dalam menerima pembelajaran, jadi guru sering merangkaikan fenomena dalam kehidupan sehari-hari dan cara guru sudah sangat baik.	Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru namun ada peserta didik tiga orang main-main dalam proses pembelajaran tetapi perhatian peserta didik sangat baik dalam proses pembelajaran.
IV (Keempat)	Guru menjelaskan materi pembelajaran pada pertemuan ini sangat baik mempermudah pemahaman peserta didik terkait dengan materi pembelajaran, maka guru memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari terkait dengan topik yang dipelajari.	Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru secara jelas namun ada peserta didik tiga orang yang kurang fokus atau main-main dalam proses pembelajaran tetapi ditegur oleh guru maka ia fokus lagi belajar.

Kesimpulan	Guru menjelaskan materi pembelajaran dan menyebut beberapa fenomena atau contoh dalam kehidupan sehari-hari agar dapat mempermudah pemahaman peserta didik terkait dengan topik yang dipelajari dan cara guru memusatkan perhatian siswa sangat baik.	Peserta didik dalam mendengarkan penjelasan dari guru sangat baik dan adanya perhatian untuk belajar.
------------	---	---

#### 4.2.1.2 Tahapan Pelaksanaan Merumuskan Masalah

Tabel 4.2 Tahapan pelaksanaan merumuskan masalah

PERTEMUAN	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS PESERTA DIDIK
II (Kedua)	Setelah menjelaskan materi guru memberikan rumusan masalah kepada peserta didik untuk dibahas terkait dengan topik permasalahan, kemudian guru mengarahkan peserta didik bergabung dengan anggota kelompok yang sudah dibagi dan cara guru sudah sangat baik.	Peserta didik sangat baik dalam menerima rumusan masalah dari guru terkait dengan materi pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru meskipun ada pertanyaan dari peserta didik terkait dengan permasalahan tetapi guru memberikan pemahaman secara sangat baik.
III (Ketiga)	Guru memberikan rumusan masalah sangat baik, untuk dijawab oleh peserta didik dengan kelompok masing-masing.	Peserta didik sangat baik dalam menerima permasalahan yang diberikan oleh guru terkait dengan materi.

IV (Keempat)	Setelah guru menjelaskan materi dan memberikan contoh kepada peserta didik terkait materi kemudian guru sudah sangat baik dalam memberikan permasalahan ke peserta didik untuk dijawab bersama dengan kelompok.	Peserta didik dalam menerima atau menanggapi rumusan masalah dari guru sudah sangat baik.
Kesimpulan	Guru memberikan rumusan masalah terkait dengan topik yang dipelajari kepada peserta didik atau masing-masing kelompok. Guru dalam memberikan rumusan masalah (soal) sangat baik, sesuai dengan materi-materi yang dipelajari dan kemampuan peserta didik.	Peserta didik dalam menerima rumusan masalah (soal) terkait dengan materi. Rumusan masalah dari guru diterima sangat baik meskipun ada pertanyaan-pertanyaan dari peserta didik terkait permasalahan tersebut namun guru memberikan pemahaman peserta didik secara sangat baik.

#### 4.2.1.3 Tahapan Pelaksanaan Merumuskan Hipotesis

Tabel 4.3 Tahapan pelaksanaan merumuskan hipotesis

<b>PERTEMUAN</b>	<b>AKTIVITAS GURU</b>	<b>AKTIVITAS PESERTA DIDIK</b>
II (Kedua)	Cara guru sangat baik mengarahkan dan menugaskan peserta didik atau masing-masing kelompok untuk mencari jawaban sementara (hipotesis) dari permasalahan.	Peserta didik atau masing-masing kelompok dalam menemukan jawaban sementara sudah baik, adanya perhatian peserta didik terhadap materi yang dijelaskan oleh guru.

III (Ketiga)	Guru mengarahkan peserta didik atau masing-masing kelompok untuk menemukan jawaban sementara dari permasalahan dan sangat baik dalam mengarahkan.	Peserta didik atau masing-masing kelompok dalam menjawab sementara permasalahan tersebut dalam menjawabnya sudah sangat baik.
IV (Keempat)	Guru sangat baik dalam mengarahkan peserta didik untuk menemukan jawaban sementara dari permasalahan yang diberikan disetiap masing-masing kelompok.	Peserta didik atau masing-masing kelompok dalam menjawab sementara rumusan masalah sudah sangat baik dalam memberikan jawaban sementara.
Kesimpulan	Guru mengarahkan peserta didik untuk menjawab sementara (hipotesis) permasalahan terkait dengan materi atau topik yang dipelajari. Guru sangat baik dalam mengarahkan.	Peserta didik atau masing-masing kelompok dalam menjawab sementara (hipotesis) permasalahan terkait dengan materi atau topik yang dipelajari. Peserta didik sudah sangat baik dalam menjawab.

#### 4.2.1.4 Tahapan Pelaksanaan Mengumpulkan Data

Tabel 4.4 Tahapan pelaksanaan mengumpulkan data

PERTEMUAN	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS PESERTA DIDIK
II (Kedua)	Guru mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan data dengan melalui tehnik pengumpulan data yaitu observasi, cara guru sudah sangat baik.	Peserta didik atau masing-masing kelompok dalam mengumpulkan data dengan cara mengambil panduan dari buku-buku keislaman di perpustakaan dan lainnya, dan sangat baik dalam mengumpulkan data.

III (Ketiga)	Guru sangat baik dalam mengarahkan peserta didik atau masing-masing kelompok untuk mengumpulkan data melalui observasi dan penelusuran data.	Peserta didik atau masing-masing kelompok dalam mengumpulkan data sudah sangat baik karena peserta didik mencari jawaban dari permasalahan di beberapa buku contohnya buku yang ada di perpustakaan.
IV (Keempat)	Guru mengarahkan kepada peserta didik atau masing-masing kelompok untuk mengumpulkan data melalui observasi dan penelusuran data terkait permasalahan dan guru sangat baik dalam mengarahkan peserta didik.	Peserta didik atau masing-masing kelompok dalam memperoleh data mencari di buku-buku paket Pendidikan Agama Islam dan keislaman yang ada di perpustakaan, dan bersemangat dalam mengumpulkan data.
Kesimpulan	Guru menugaskan atau mengarahkan peserta didik atau masing-masing kelompok untuk melakukan observasi dan mengumpulkan data berkaitan dengan permasalahan dan materi atau topik yang dipelajari. Guru sangat baik dalam mengarahkan atau menugaskan peserta didik.	Peserta didik atau masing-masing kelompok dalam mengumpulkan data sudah sangat baik dan bersemangat. Peserta didik mengambil panduan buku paket Pendidikan Agama Islam dan perpustakaan (buku keislaman dan buku paket Pendidikan Agama Islam).

## 4.2.1.5 Tahapan Pelaksanaan Menguji Hipotesis

Tabel 4.5 Tahapan pelaksanaan menguji hipotesis

PERTEMUAN	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS PESERTA DIDIK
II (Kedua)	<p>Guru mengarahkan peserta didik sudah sangat baik dalam menguji hipotesis setelah melakukan observasi dan penelusuran data terkait dengan permasalahan.</p> <p>Pengujian data dilakukan mencari valid antara jawaban sementara (hipotesis) dan pengumpulan data.</p>	<p>Peserta didik atau masing-masing kelompok sudah baik dalam menguji data atau rumusan masalah dari materi.</p>
III (Ketiga)	<p>Guru sangat baik dalam menugaskan dan mengarahkan peserta didik atau masing-masing kelompok untuk menguji hipotesis tersebut untuk mengetahui data yang sudah valid atau tidak, setelah melakukan observasi dan mengumpulkan data.</p>	<p>Peserta didik atau masing-masing kelompok dalam menguji hipotesis terkait permasalahan dari materi atau topik yang dipelajari sudah baik dalam pengujiannya atau memvalidkan.</p>
IV (Keempat)	<p>Guru sangat baik menugaskan dan mengarahkan peserta didik atau masing-masing kelompok untuk menguji data adanya kesesuaian jawaban sementara dan mengumpulkan data.</p>	<p>Peserta didik atau masing-masing kelompok dalam hasil pengujian hipotesis melalui observasi dan penelusuran data masing-masing kelompok baik dalam pengujian hipotesis dan pengumpulan data sudah valid.</p>

Kesimpulan	Guru menugaskan atau mengarahkan peserta didik atau masing-masing kelompok untuk menguji hipotesis setelah obsevasi dan pengumpulan data. Guru sudah sangat baik dalam megarahkan peserta didik.	Peserta didik atau masing-masing kelompok dalam melakukan pengujian hipotesis terkait permasalahan dari materi yang dipelajari sudah baik karena sudah valid antara jawaban sementara (hipotesis).
------------	--	--

#### 4.2.1.6 Tahapan Pelaksanaan Merumuskan Kesimpulan

Tabel 4.6 Tahapan pelaksanaan merumuskan kesimpulan

PERTEMUAN	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS PESERTA DIDIK
II (Kedua)	Guru mengarahkan peserta didik untuk merumuskan kesimpulan dari hasil menguji hipotesis, kemudian guru menugaskan setiap perwakilan kelompok untuk membacakan kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis cara guru sangat baik.	Peserta didik atau masing-masing kelompok dalam merumuskan kesimpulan sudah baik.
III (Ketiga)	Guru sangat baik dalam mengarahkan peserta didik atau masing-masing kelompok untuk merumuskan kesimpulan dari hasil pengamatan tersebut terkait permasalahan yang diberikan, kemudian guru menugaskan perwakilan masing-masing kelompok untuk naik didepan kelas memaparkan hasil	Peserta didik atau masing-masing kelompok dalam merumuskan kesimpulan sudah baik dan perwakilan kelompok naik didepan kelas memaparkan kesimpulan dari hasil menguji hipotesis setelah melakukan observasi dari penelusuran data.

	pengamatannya.	
IV (Keempat)	Cara guru sangat baik dalam mengarahkan masing-masing kelompok untuk membuat kesimpulan kemudian memaparkan hasil kesimpulannya di depan kelas.	Peserta didik atau masing-masing kelompok naik di depan kelas memaparkan hasil menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan melalui observasi dan penelusuran data sangat baik.
Kesimpulan	Guru mengarahkan peserta didik atau masing-masing kelompok untuk merumuskan kesimpulan dari rumusan masalah terkait materi atau topik yang dipelajari, dan menugaskan perwakilan masing-masing kelompok untuk naik di depan kelas untuk memaparkan hasil menguji hipotesis dan kesimpulan. Guru sudah sangat baik dalam mengarahkan dan menugaskan peserta didik.	Peserta didik atau masing-masing kelompok merumuskan kesimpulan sudah baik dan berani naik didepan kelas memaparkan hasil menguji hipotesis dan kesimpulan setelah melakukan observasi dan pengumpulan data.

Hasil melakukan penerapan strategi belajar heuristik dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang. Penulis dan pengamat melakukan kesimpulan dari lembar observasi guru dan peserta didik. Ada tiga orang jadi pengamat proses berlangsungnya penerapan strategi belajar heuristik yaitu: Riska Cahayani (penulis dan pengamat), Rosdiana Yusup (pengamat), dan Muh. Amal Fauzi (pengamat), enam tahapan pelaksanaan

strategi belajar heuristik di kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang yaitu:

Tabel 4.7 Hasil lembar observasi guru dan peserta didik tahapan pelaksanaan strategi belajar heuristik kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

NO	TAHAPAN	HASIL OBSERVASI GURU	HASIL OBSERVASI PESERTA DIDIK
1	Orientasi	Sangat baik	Sangat baik
2	Merumuskan masalah	Sangat baik	Sangat baik
3	Merumuskan hipotesis	Sangat baik	Sangat baik
4	Mengumpulkan data	Sangat baik	Sangat baik
5	Menguji hipotesis	Sangat baik	Baik
6	Merumuskan kesimpulan	Sangat baik	Baik

Lembar observasi guru dan peserta didik bahwa berdasarkan hasil kesimpulan dari pengamatan penerapan strategi belajar heuristik kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang. Tahapan pelaksanaan strategi belajar heuristik terkait observasi guru hasilnya sangat baik, sedangkan hasil observasi peserta didik ada dua tahapan baik yaitu: menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan.

#### 4.2.2 Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Peserta Didik

Membuktikan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang setelah penerapan strategi belajar heuristik. Peneliti sudah menerapkan pelaksanaan strategi belajar heuristik, maka peneliti dapat membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik sebagai berikut:

#### 4.2.2.1 Nilai Rata-Rata *Pret-Test* Strategi Belajar Heuristik

Tabel 4.8 Nilai *statistics pre-test* peserta didik kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

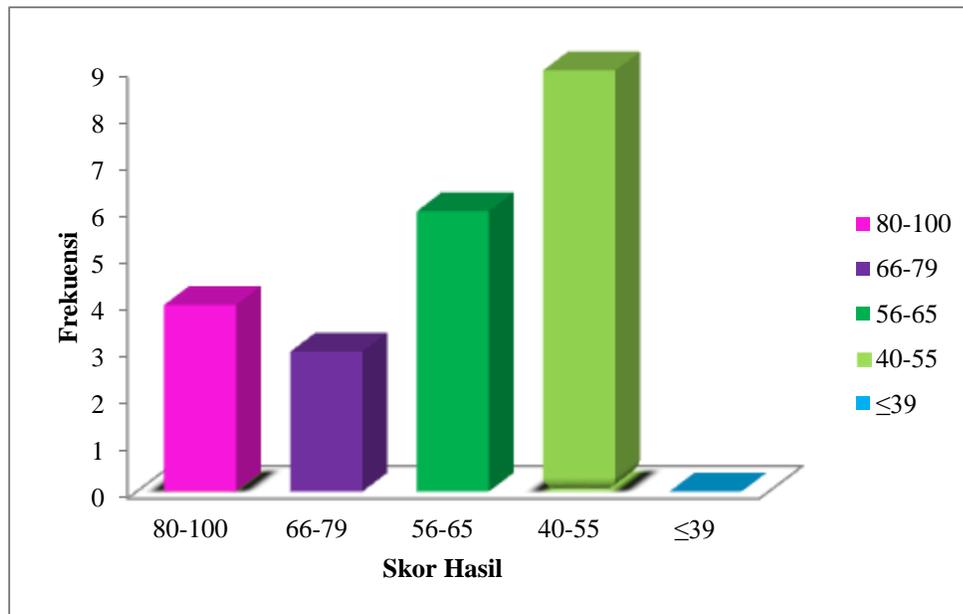
N	Valid	22
	Missing	0
Mean		56.82
Median		60.00
Mode		40
Std. Deviation		15.852
Minimum		40
Maximum		80

Hasil penghitungan dengan menggunakan SPSS 15,0 pada data sebelum perlakuan (*pre-test*) pada kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang didapat jumlah sampel yang valid 22, skor rata-rata = 56,82, nilai tengah = 60, simpangan baku = 15,852, nilai minimum = 40, dan nilai maksimum = 80.

Tabel 4.9 Frekuensi dan presentasi hasil *pre-test* sebelum *treatment* diberikan.

No.	Klarifikasi	Skor Hasil	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Baik	80-100	4	18,18
2	Baik	66-79	3	13,63
3	Cukup	56-65	6	27,27
4	Kurang	40-55	9	40,90
5	Sangat Kurang	≤39	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>22</b>	<b>100</b>

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk diagram batang. Adapaun bentuk diagram batam sebagai berikut:



Gambar 4.1 Distribusi frekuensi diagram batang nilai *pre-test* peserta didik kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

Dikatakan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa masih cukup, untuk dapat mengatasi hal demikian maka perlu adanya perubahan cara belajar dari strategi sebelumnya untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Selanjutnya, untuk mengetahui penerapan strategi belajar heuristik ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang, maka peneliti memberikan perlakuan kepada peserta didik sebanyak tiga kali pertemuan dengan menerapkan strategi belajar heuristik tersebut. Setelah peneliti memberikan *treatment* peneliti selanjutnya membagikan *post-test* sebagai tes akhir untuk mengetahui apakah ada perubahan dan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah penerapan strategi tersebut.

#### 4.2.2.2 Nilai Rata-Rata *Post-Test* Strategi Belajar Heuristik

Tabel 4.10 Nilai *statistics post-test* peserta didik kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

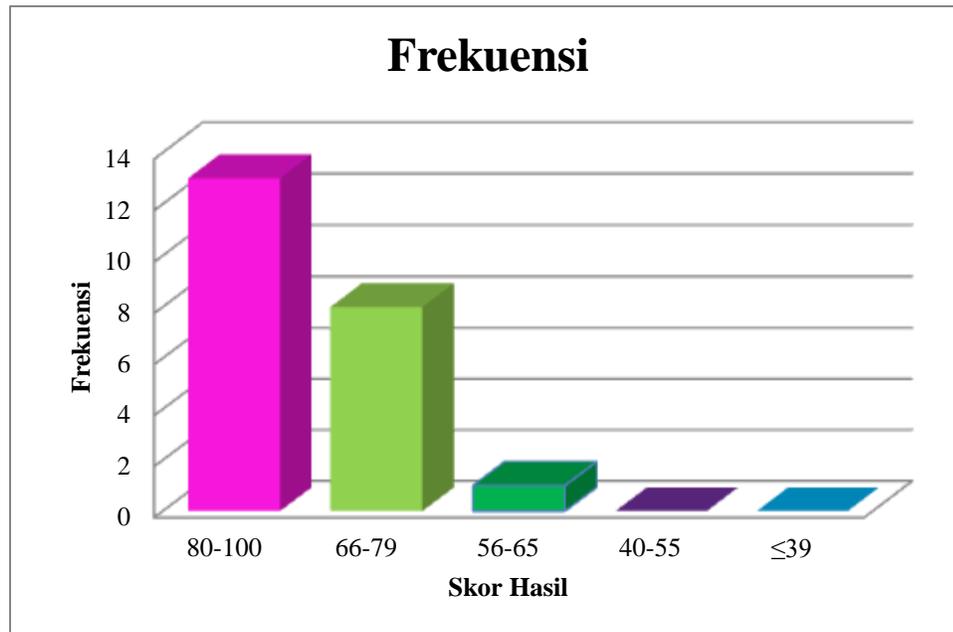
N	Valid	22
	Missing	0
Mean		78.64
Median		80.00
Mode		70
Std. Deviation		9.409
Minimum		60
Maximum		90

Hasil penghitungan dengan menggunakan SPSS 15,0 pada data sesudah perlakuan (*post-test*) pada kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang didapat jumlah sampel yang valid 22, skor rata-rata = 78,64, nilai tengah = 80, simpangan baku = 9,409, nilai minimum = 60, dan nilai maksimum = 90.

Tabel 4.11 Frekuensi dan presentase hasil *post-test* setelah *treatment* diberikan.

No.	Klarifikasi	Skor Hasil	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Baik	80-100	13	59,09
2	Baik	66-79	8	36,36
3	Cukup	56-65	1	4,54
4	Kurang	40-55	-	-
5	Sangat Kurang	≤39	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>22</b>	<b>100</b>

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk diagram batam. Adapaun bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.2 Distribusi frekuensi diagram batang nilai *post-test* peserta didik kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

Hasil *post test* diatas, maka dapat dijelaskan bahwa setelah strategi belajar heuristik diterapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang mengalami peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dibandingkan dengan hasil *pre test* yang dilakukan sebelum menerapkan strategi belajar heuristik. Dapat dilihat dari *post test* peserta didik mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dalam penerapan strategi belajar heuristik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

### 4.3 Pengujian Hipotesis

#### 4.3.1 Efektivitas Strategi Belajar Heuristik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

Uji hipotesis penelitian ini untuk mengetahui adanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang, dengan menggunakan aplikasi SPSS 15,0 sebagai berikut:

Tabel 4.12 *Paired samples statistics*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Nilai Pre Test	56.82	22	15.852	3.380
	Nilai Post Test	78.64	22	9.409	2.006

Pengelolaan data diatas maka terlihat ada perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata dan standar deviasi nilai *pre test* dan *post test* peserta didik kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang. Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai rata-rata peserta didik pada *pre-test* yaitu 56,82 dan terdapat pada nilai *post test* yaitu 78,64. Nilai hasil standar deviasi pada *pre test* yaitu 15,852 sedangkan nilai standar deviasi pada *post test* yaitu 9,409 berdasarkan data tersebut terlihat penerapan strategi belajar heuristik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

#### 4.3.2 Hipotesis dalam Bentuk Kalimat

$H_0$ : Efektivitas strategi belajar heuristik tidak terdapat pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

$H_a$ : Efektivitas strategi belajar heuristik terdapat pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kreteria diterimanya hipotesis:  $- t_{table} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

:  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

#### 4.3.3 Uji Sampel *Pre-test* dan *Post-test* Peserta Didik

Uji sampel penelitian ini untuk mengetahui adanya meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang dalam penerapan strategi belajar heuristik dengan menggunakan aplikasi SPSS 15,0 sebagai berikut:

Tabel 4.13 *Paired samples test*

		Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
		Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper
Pair 1	Nilai Pre Test - Nilai Post Test	21.818	12.960	2.763	27.564	16.072	7.896	21	.000

Tabel 4.14 Signifikan Nilai Tes

Variabel	T <sub>test</sub>	Nilai T <sub>tabel</sub>
<i>Pretest-posttest</i>	7,896	2,085

Hasil penghitungan data diatas nilai  $t_{hitung}$  7,896 yang dibandingkan dengan nilai  $T_{tabel}$  2,085. Pada pengujian hipotesis, apabila terdapat  $t_{hitung}$  lebih besar dibanding dengan  $t_{tabel}$  distribusi, maka hasilnya menyatakan bahwa penerapan strategi belajar heuristik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

#### 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum peneliti menjelaskan tentang hasil penelitian ini, maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa penerapan yaitu suatu tindakan yang diperaktekkan sesuai dengan tujuan dan masing-masing memiliki kepentingan tertentu.

Strategi adalah suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai suatu tujuan pendidikan tertentu. Kemudian strategi merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang mempunyai tujuan agar peserta didik mudah dalam menerima dan memahami materi pembelajaran, tujuan dalam pembelajaran dapat dikuasai oleh peserta didik pada akhir kegiatan belajar.

Strategi pembelajaran heuristik adalah strategi ini peserta didik diberi kesempatan untuk berperan dominan dalam proses pembelajaran. Strategi heuristik merupakan peserta didik sendiri yang harus mencari data atau fakta, memecahkan masalah dan mempresentasikannya. Oleh karena itu strategi heuristik kurang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu prinsip strategi heuristik dapat mendorong peserta didik berfikir ilmiah, kreatif, inovatif, percaya diri, terbuka, dan mengembangkan berfikir mandiri.

Strategi belajar heuristik ada dua substansi yaitu *discovery* (penemuan) dan *Inkuiry* (penyelidikan). *Discovery* (penemuan) diartikan strategi mengajar yang dapat mengatur proses pengajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya kemudian menemukan sendiri, *discovery* mengarahkan peserta didik dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri. Sedangkan *inkuiry* (penyelidikan) diartikan membuat peserta didik untuk bisa mencari dan menyelidiki suatu masalah dengan cara yang sistematis, kritis, dan menganalisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban yang pasti dari suatu masalah. Ada enam tahapan-tahapan pelaksanaan strategi heuristik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Tahapan-tahapan pelaksanaan strategi heuristik.

NO.	TAHAPAN-TAHAPAN PELAKSANAAN STRATEGI HEURISTIK
1	Orientasi Guru memusatkan perhatian peserta didik dengan menyebutkan beberapa fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan topik yang dipelajari.
2	Merumuskan masalah Guru membuat permasalahan yang selanjutnya akan diajukan kepada peserta didik.
3	Merumuskan hipotesis Guru menugaskan/mengarahkan peserta didik untuk menemukan jawaban sementara dari permasalahan.
4	Mengumpulkan data Guru Menugaskan/mengarahkan peserta didik untuk melakukan observasi dan mengumpulkan data
5	Menguji hipotesis Guru menugaskan/mengarahkan peserta didik untuk menguji hipotesis setelah melakukan observasi dan pengumpulan data.

6	<p>Merumuskan kesimpulan</p> <p>Guru menugaskan/mengarahkan peserta didik untuk merumuskan kesimpulan dari hasil menguji hipotesis setelah melakukan observasi dan pengumpulan data.</p>
---	--

Strategi heuristik dapat dilakukan secara individu dan kelompok. Namun strategi heuristik dapat dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil agar menjadi diskusi dan tukar pikiran antara sesama peserta didik selama diberi tugas.

#### 4.4.1 Penerapan Strategi Belajar Heuristik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

Berdasarkan penelitian mengenai penerapan strategi belajar heuristik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang, secara tinjauan observasi penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa lokasi penelitian yang dijadikan untuk meneliti dan mengamati strategi belajar heuristik dalam kegiatan pembelajaran memang tidak pernah diterapkan, sehingga untuk mengetahui suatu efektivitas dari adanya penerapan strategi belajar heuristik. Keinginan peneliti dalam meneliti strategi belajar heuristik pada lokasi ini agar dapat memberikan pengaruh dalam perbaikan kegiatan belajar sehingga strategi belajar heuristik ini dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan strategi heuristik ini merupakan pembelajaran dengan berbagai materi tentang shalat wajib, taharah (bersuci), dan perilaku terpuji. Peneliti mengambil materi-materi ini karena menyesuaikan keterkaitan materi dengan penerapan uji coba strategi heuristik, bertujuan untuk lebih memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengetahui

uji coba strategi heuristik, lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik dari sebelumnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang. Jumlah populasi sebanyak 88 orang peserta didik seluruh kelas VII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang, dan sampel sebanyak 22 orang peserta didik kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen, menggunakan desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental* dalam bentuk *one-group pretest-posttest design* (satu kelompok *pretest-posttest*), dimana dalam penelitian ini peneliti mengadakan manipulasi variabel yang diuji coba kepada objek penelitian (peserta didik) untuk melihat hasilnya. Variabel yang dimanipulasikan dalam penelitian ini adalah peneliti mencoba menerapkan suatu strategi baru yang belum pernah diterapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang pada waktu sebelumnya.

Penerapan strategi yang diuji cobakan adalah penerapan strategi belajar heuristik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Penerapan strategi belajar heuristik ini telah dilakukan sebanyak lima kali pertemuan tatap muka kepada peserta didik kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang. Sebelum *treatment* proses pembelajaran strategi heuristik peneliti menguji peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, dengan cara peneliti memberikan soal *pre-test* yang berisi 10 soal 1 materi, peneliti memilih 3 materi penerapan strategi belajar heuristik, jadi jumlah totalnya 30 butir soal pilihan ganda bentuk soal *pre-test*, tiga kali *treatment*, dan berbedah dengan bentuk soal *post-*

*test* tetapi jumlahnya sama 10 soal 1 materi ada 3 materi jadi 30 butir soal pilihan ganda.

Contoh untuk membuktikan adanya peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam setelah diterapkan strategi belajar heuristik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang dapat dilihat sebagai berikut:

Penulis mengambil tujuh contoh sampel yang dapat membuktikan bahwa penerapan strategi heuristik dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik. Yaitu: peserta didik nomor huruf 3, 11, 15, 17, 18, 20, dan 22. Pada tahap pemberian tes awal (*pre-test*) mereka hanya mampu menjawab soal sehingga mendapatkan nilai *pre-test* sebagai berikut : 40, 40, 40, 40, 60, 40, 40.

Hasil nilai *pre-test* tersebut menunjukkan bahwa rata-rata peserta didik kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang dapat dikatakan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang dimiliki masih cukup. Namun setelah di berikan *treatment* penerapan strategi belajar heuristik diberikan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebanyak tiga kali pertemuan, hasil tes akhir (*post-test*) menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai yang signifikan dibandingkan dengan nilai *pre-test* peserta didik sebelum penerapan strategi heuristik diterapkan, sebagaimana perolehan nilai *pos-test* peserta didik berikut ini : 70, 90, 70, 80, 90, 80, dan 80.

Tabel 4.16 Perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* dari ke tujuh peserta didik kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

Nomor Urut	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
3	40	70
11	40	90
15	40	70
17	40	80
18	60	90
20	40	80
22	40	80

#### 4.4.2 Tahap Pelaksanaan *Treatment* Eksperimen Sebagai Berikut:

##### 4.4.2.1 Melibatkan Guru dan Siswa Secara Aktif

Tahap pemberian *treatment* (perlakuan). Berdasarkan waktu penelitian tersebut maka diberikan sebanyak lima kali pertemuan. Pertemuan pertama peneliti memberikan *pre-test*, untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, selanjutnya pada pertemuan kedua, ketiga, dan keempat diberikan perlakuan, guru dan peserta didik yang melakukan perlakuan strategi belajar heuristik, peneliti sebagai pengamat penelitian tersebut, dan pada pertemuan kelima peneliti memberikan *post-test* untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan hasil belajar peserta didik di kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tehnik dan instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes, dalam bentuk tes pilihan ganda yang terdiri dari *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir). Sebelum penulis melakukan analisis dan menyajikan data dengan mencari nilai presentasi prestasi, nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test*, standar deviasi dan uji  $t_{test}$ .

Mengetahui ada peningkatan atau tidak ada peningkatan penerapan strategi heuristik terhadap kemampuan belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang maka dengan ini dilakukan uji dengan menguji  $t_{\text{test}}$  tersebut. Maka diperoleh  $t_{\text{hitung}} = 7,896 \geq t_{\text{tabel}} = 2,085$  maka  $h_0$  dan  $h_a$  diterima. Oleh karena perolehan penghitungan antara  $t_{\text{hitung}} = 7,896$  lebih besar dibanding dengan  $t_{\text{tabel}} = 2,085$  hal ini berarti hipotesis ( $h_a$ ) yang merupakan terdapat peningkatan kemampuan hasil belajar Pendidikan Agama Islam setelah strategi belajar heuristik diterapkan pada peserta didik kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang ini dapat diterima.

Pernyataan hasil data tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan strategi belajar heuristik dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### 4.4.2.2 Temuan Penelitian

Penelitian ini, peneliti melihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, terlihat dari hasil tindakan penerapan strategi heuristik dalam pertemuan pertama sampai kelima bahwa adanya peningkatan hasil belajar.

Belajar adalah suatu perubahan proses yang dilakukan seseorang dalam mendapatkan suatu yang baru agar adanya perubahan perilaku sebagai hasil dari pembelajaran tersebut. Diketahui dengan adanya perubahan perilaku yaitu kebiasaan-kebiasaan sikap, pendirian, kemampuan, pengetahuan, emosi, dan etika.

#### 4.4.2.3 Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini, peneliti menemukan adanya beberapa hambatan, salah satunya waktu yang kurang atau begitu singkat. Sehingga pada saat peserta didik melaksanakan latihan peserta didik terlalu terburu-buru, kemudian strategi heuristik ini menyulitkan bagi peserta didik yang lamban dan peserta didik sedikit kebingungan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Proses pembelajaran penerapan strategi heuristik dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang, peserta didik bertanya terkait dengan tahapan pelaksanaan strategi heuristik.

#### 4.4.2.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti hasilkan di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang di kelas VII.3, dalam melakukan penerapan strategi belajar heuristik dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang. Penulis dan pengamat melakukan kesimpulan dari lembar observasi guru dan peserta didik. Ada tiga orang jadi pengamat proses berlangsungnya penerapan strategi belajar heuristik yaitu: Riska Cahayani (penulis dan pengamat), Rosdiana Yusup (pengamat), dan Muh. Amal Fauzi (pengamat), enam tahapan pelaksanaan strategi belajar heuristik di kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang yaitu:

Tabel 4.17 Hasil lembar observasi guru dan peserta didik tahapan pelaksanaan strategi belajar heuristik kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang

NO	TAHAPAN	HASIL OBSERVASI GURU	HASIL OBSERVASI PESERTA DIDIK
1	Orientasi	Sangat baik	Sangat baik
2	Merumuskan masalah	Sangat baik	Sangat baik
3	Merumuskan hipotesis	Sangat baik	Sangat baik
4	Mengumpulkan data	Sangat baik	Sangat baik
5	Menguji hipotesis	Sangat baik	Baik
6	Merumuskan kesimpulan	Sangat baik	Baik

Lembar observasi guru dan peserta didik bahwa berdasarkan hasil kesimpulan dari pengamatan penerapan strategi belajar heuristik kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang. Tahapan pelaksanaan strategi belajar heuristik terkait observasi guru hasilnya sangat baik, sedangkan hasil observasi peserta didik ada dua tahapan baik yaitu: menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan.

Hasil penghitungan dengan menggunakan SPSS 15,0 pada data sebelum perlakuan (*pre-test*) pada kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang didapat jumlah sampel yang valid 22, skor rata-rata = 56,82, nilai tengah = 60, simpangan baku = 15,852, nilai minimum = 40, dan nilai maksimum = 80, maka dikatakan hasil belajar pendidikan Agama Islam kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang masih cukup, sedangkan hasil penghitungan data sesudah perlakuan (*post-test*) pada kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang didapat jumlah sampel yang valid 22, skor rata-rata = 78,64 nilai tengah = 80, simpangan baku = 9,409, nilai minimum = 60, dan nilai maksimum = 90, maka dengan itu dikatakan mengalami peningkatan hasil belajar peserta didik dapat

dibandingkan dengan hasil *pre-test* yang dilakukan sebelum menerapkan strategi belajar heuristik. Dapat dilihat dari *post-test* peserta didik mengalami peningkatan. Dalam penerapan strategi belajar heuristik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

Nilai rata-rata peserta didik uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS 15,0 pada *pre-test* yaitu 56,82 dan terdapat pada nilai *post-test* yaitu 78,64. Nilai hasil standar deviasi pada *pre-test* yaitu 15,852, nilai standar deviasi pada *post-test* yaitu 9,409, sedangkan hasil penghitungan data diatas nilai  $t_{hitung}$  7,896 yang dibandingkan dengan nilai  $T_{tabel}$  2,085. Pada pengujian hipotesis, apabila terdapat  $t_{hitung}$  lebih besar dibanding dengan  $t_{tabel}$  distribusi, maka hasilnya menyatakan bahwa penerapan strategi belajar heuristik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

